

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit menurut Undang-Undang RI No 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan dan tindakan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang pasien. Maka dari itu setiap pelaksanaan pelayanan di fasilitas kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis (Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun, 2009).

Sistem *filling* adalah kegiatan sistem menyimpan, penataan, atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengembalian kembali (*retrieval*). Ruang *filling* merupakan salah satu unsur utama untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan dokumen rekam medis tersebut (Rustiyanto,E dan Rahayu, 2011).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek biologis, aspek kimiawi. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen

seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas, kebakaran dan kelembaban. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus kecoa dan rayap. Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan-bahan kimia. Sedangkan untuk menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek isi adalah dengan memberi larangan selain petugas rekam medis dilarang masuk ke ruang *filling*, pengembalian rekam medis harus menggunakan tracer atau lembar peminjam, sehingga dapat diketahui keberadaan berkas, siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui kepentingan peminjam berkas dari aspek hukumnya (Wijastuti, 2014).

Berdasarkan dari 10 jurnal yang diteliti oleh peneliti masih terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase dari aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis

Aspek	Persentase	Jumlah Artikel
Aspek fisik	40%	4 artikel
Aspek biologis	50%	5 artikel
Aspek kimiawi	100%	10 artikel
Kerahasiaan	90%	9 artikel

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keamanan berkas rekam medis dari aspek fisik berupa kelembaban udara 40%, aspek biologis berupa organisme 50%, aspek kimiawi, masih terdapat petugas rekam medis makan dan minum di ruang *filling* 100% dan dari aspek kerahasiaan berkas rekam medis, 90% artikel menyatakan masih terdapat selain petugas rekam medis bisa masuk ke ruang penyimpanan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, untuk mengetahui keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis penulis tertarik untuk mengambil judul “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Ruang *Filling* Rumah Sakit”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filling* rumah sakit?

## **1.3 Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis gambaran Keamanan dan Kerahasiaan rekam medis di ruang *filling* berdasarkan aspek fisik, biologis, kimiawi rumah sakit.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran keamanan berkas rekam medis dari segi aspek fisik rekam medis
- b. Mengetahui gambaran keamanan berkas rekam medis dari segi aspek biologis rekam medis
- c. Mengetahui gambaran keamanan berkas rekam medis dari segi aspek kimiawi rekam medis
- d. Mengetahui gambaran aspek kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filling*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di rumah sakit.

### **2. Bagi Penulis**

Hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap penulis untuk memperoleh tambahan ilmu dan dapat memperluas wawasan mengenai bidang rekam medis khususnya mengenai aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis